

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah sebuah media abstrak yang berfungsi sebagai media komunikasi antar manusia. Bahasa ada dalam suatu masyarakat karena diciptakan dan dibuat oleh masyarakat itu sendiri. Arthur dalam Rahardjo (1993, hal. 3) mengungkapkan bahwa bahasa merupakan media komunikasi yang digunakan sebagai kode, isyarat atau tanda untuk menyampaikan pesan kepada lawan tuturnya dalam kegiatan sehari-hari. Bloomfield dalam Sumarsono (1981, hal. 5) juga menyatakan bahasa adalah sekumpulan bunyi-bunyian yang digunakan oleh setiap lapisan masyarakat dalam berinteraksi. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa berperan penting dalam menghubungkan dan menyalurkan pesan dan perasaan antar manusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Itulah mengapa bahasa dan masyarakat adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Sama halnya seperti yang diungkapkan oleh Fromkin dalam Rahardjo (1993, hal. 3) bahwa bahasa pasti ada di setiap kehidupan manusia.

Bahasa juga dapat menjadi identitas dari suatu kelompok. Seperti yang disampaikan oleh Hurlock dalam Rahardjo (1993, hal. 4) bahwa anggota-anggota dalam sebuah kelompok dapat memberikan rasa nyaman yang dapat mendukung dalam membentuk identitas kelompok mereka. Adanya teori ini mendukung pernyataan bahwa dengan bahasa, para anggota kelompok dapat membentuk jati

2

diri yang dapat membedakannya dengan kelompok lain. Sama halnya dengan yang diungkapkan Fairclough dalam Hartoyo (1994, hal. 9) yang menyatakan bahwa bahasa adalah sesuatu yang dibentuk dan dapat membentuk manusia.

Terbentuknya ragam bahasa dipengaruhi oleh berbagai faktor non kebahasaan yang di antara lain adalah jenis kelamin, letak geografis, konteks sosial, kebangsaan, suku dan usia. Faktor-faktor tersebut memicu terbentuknya berbagai ragam bahasa yang salah satunya adalah ragam bahasa anak muda yang dipengaruhi oleh faktor usia. Ragam bahasa anak muda digunakan oleh anak-anak muda dari berbagai generasi yang pada umumnya memiliki kosakata dan struktur kalimat yang berbeda dan cenderung menyimpang dari struktur bahasa baku.

Penggunaan ragam bahasa anak muda dapat ditemukan dalam bentuk komunikasi baik dalam bahasa lisan maupun tulis. Hal ini sesuai dengan teori Hutauruk (1975, hal. 33) yang mengungkapkan bahwa dalam bahasa lisan, penggunaannya dapat ditemukan dalam percakapan sehari-hari serta pada media-media visual seperti film, iklan, musik video dan lain-lain. Pada bahasa tulis, penggunaan ragam bahasa anak muda dapat ditemukan pada media-media tulis yang salah satunya adalah komik.

Komik adalah bagian dari seni animasi yang disajikan dengan serangkaian cerita yang dilengkapi dengan gambar-gambar tokoh dan situasi untuk memberi kesan dan fungsi menghibur (Anonim, 1992, p. 868). Selain itu, komik juga berfungsi sebagai media pembelajaran, yaitu penggambaran budaya suatu bangsa yang dijelaskan melalui gambaran tokoh-tokoh dan situasi dalam komik serta

percakapan antar tokoh dengan penggunaan bahasa yang disesuaikan dengan latar belakang tokoh dan penokohnya. Hal ini menunjukkan bahwa pembaca dapat mempelajari budaya sekaligus bahasa suatu bangsa melalui media komik.

Komik di Prancis terus mengalami perkembangan dari awal kemunculannya, yakni mulai dari kumpulan gambar yang digolongkan dalam sastra klasik pada era abad ke-19, hingga komik strip atau komik berseri yang pada saat ini sedang populer. Sedangkan dari segi isi, Sastriyani (2004, hal. 123) mengungkapkan bahwa komik Prancis lebih kaya akan isi dengan penokohan yang digambarkan secara jelas, serta penggambaran alam atau unsur budayanya yang kuat dibandingkan dengan komik Jepang atau *manga*. Dari segi kebahasaan, bahasa yang digunakan dalam komik Prancis memiliki struktur kata yang cenderung berbeda dengan tata bahasa yang baku. Perbedaan tersebut terkait dengan berbagai macam perubahan fisiologis bahasa yang dikaji melalui cabang studi linguistik yakni sosiolinguistik, pragmatik, semantik, sintaksis dan morfologi.

Komik *Unic Team* adalah karya kedua Viravong dan Virasanh yang merupakan komik terbitan tahun 2009 dengan latar belakang kehidupan sosial anak muda Prancis. Komik tersebut adalah komik yang dipilih oleh peneliti sebagai sumber data penelitian karena peneliti merasa terdapat keunikan dalam konstruksi dan proses pembentukan ragam bahasa anak muda dalam komik tersebut. Keunikan tersebut mencakup konstruksi ragam bahasa anak muda yang cenderung menyalahi aturan tata bahasa baku dan variasi proses pembentukan

yang tidak menimbulkan perubahan makna meskipun mengalami perubahan bentuk. Selain itu, masih jaranganya penelitian tentang ragam bahasa anak muda Prancis dengan menggunakan media komik sebagai sumber data penelitian, membuat topik ini lebih menarik untuk dipilih.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang ingin diteliti adalah :

1. Jenis ragam bahasa apa saja yang terdapat dalam komik *Unic Team* karya Viravong dan Virasanh?
2. Bagaimana konstruksi ragam bahasa tersebut dalam komik *Unic Team* karya Viravong dan Virasanh?
3. Bagaimana hasil analisis secara holistik linguistik ragam bahasa anak muda Prancis dalam komik *Unic Team* karya Viravong dan Virasanh?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui jenis ragam bahasa yang terdapat dalam komik *Unic Team* karya Viravong dan Virasanh.
2. Mengetahui konstruksi ragam bahasa tersebut dalam komik *Unic Team* karya Viravong dan Virasanh.
3. Mengetahui hasil analisis secara holistik linguistik ragam bahasa anak muda Prancis dalam komik *Unic Team* karya Viravong dan Virasanh.

1.4 Definisi Istilah Kunci

Ragam bahasa : keragaman bahasa yang disebabkan oleh adanya interaksi sosial yang dilakukan oleh masyarakat atau kelompok yang sangat beragam (Chaer dan Agustina, 2004, hal. 60).

Ragam bahasa anak muda : salah satu bentuk dari ragam bahasa yang dilihat dari segi penuturnya (Chaer dan Agustina, 2004, hal. 62).

Komik : media yang berisi serangkaian cerita yang dipaparkan dengan gambar-gambar tokoh dan keadaan, disertai dengan tulisan-tulisan yang berisi alur cerita (Badudu, 2008, para. 3).

